

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini dilakukan dengan pengamatan serta pengumpulan data tanpa memanipulasi subyek yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganut aliran fenomenologis. Artinya penelitian tersebut menitik beratkan kegiatan ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala sosial yang diamatinya.¹

Titik tolak jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dalam konteks sosial bertumpu pada minat mengetahui masalah atau fenomena sosial yang timbul karena berbagai kasus yang muncul.² Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang dan perilaku yang diamati baik dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³

Dengan demikian, penelitian ini mendeskripsikan implementasi

¹Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup, 2020), hal.39.

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 75.

³Sandu Siyoto dan Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hal. 28.

pembelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an yang diterapkan di MAN 4 Kebumen kelas X yang disajikan dalam bentuk tulisan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MAN 4 Kebumen yang beralamat di Jl. Karangbolong, KM. 01, Desa Semondo, Kec. Gombong, Kab. Kebumen, Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber peneliti memperoleh data penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang berkontribusi langsung dalam memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Adapun subjek yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepala Sekolah MAN 4 Kebumen, sebagai informan pemerolehan data terkait program mata pembelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ).
2. Guru pengampu mata pelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ), sebagai informan pemerolehan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Peserta didik MAN 4 Kebumen kelas X, sebagai pemerolehan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Cetakan ke-15 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal.172.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penggunaan metode pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan jenis data yang digali, maka dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan *kuesioner*. Jika wawancara dan *kuesioner* lebih sering berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga pada objek alam yang lain.

Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa`.

2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan dialog secara lisan yakni peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan untuk mendapatkan informasi terkait hal yang akan diteliti. Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:⁶

⁵*Ibid.* hal. 203.

⁶*Ibid.* hal 19.

- a. Subyek (*responden*) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru pengampu Dirosah Qiroatul Qur'an, dan peserta didik yang mengikuti mata pelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait berhubungan dengan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kamera untuk mengambil foto kegiatan penelitian dan foto kopi data yang dibutuhkan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

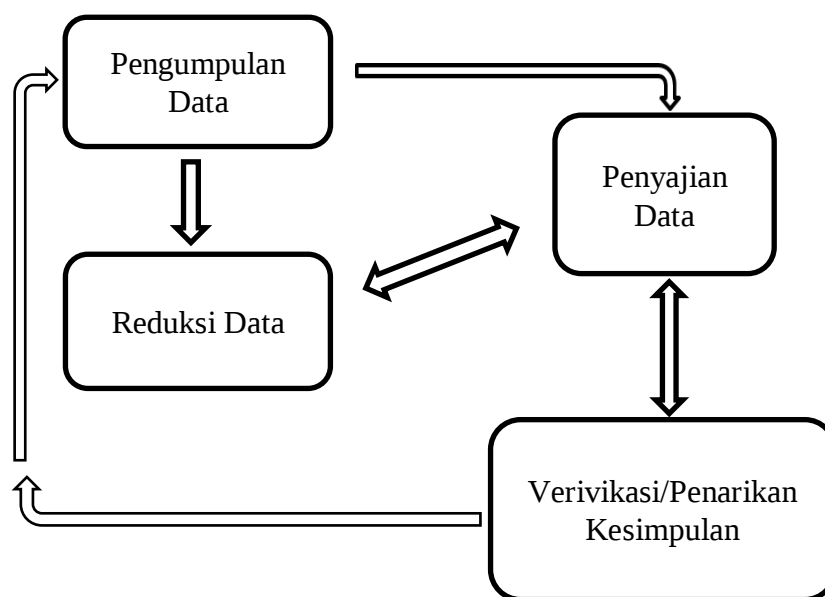
Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.⁸ Berdasarkan

⁷*Ibid.* hal 329.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2014).

pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini mengambil setiap data yang diteliti yaitu data observasi yang diamati selama proses Dirosah Qiroatul Qur'an dan wawancara terhadap kepala madrasah, guru pengampu, dan peserta didik kelas X.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verivikasi/kesimpulan.⁹ Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:¹⁰



Gambar 3.1

Analisis Data (*Interactive Model*)

hal 89.

⁹⁾ *Ibid*, hal.91.

¹⁰⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D)*, hal. 338.

1. Reduksi Data

Banyaknya data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian akan direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setiap data yang telah direduksi akan dibuat penyajian data dalam analisis, yang nantinya akan menggambarkan untuk dijadikan penarikan kesimpulan dari yang telah diteliti. Dalam melakukan penyajian data, data dikategorisasikan sesuai dengan indikator penelitian. Dalam penelitian ini, data akan disajikan menggunakan teks naratif secara terperinci sehingga akan lebih mudah dalam penarikan kesimpulan

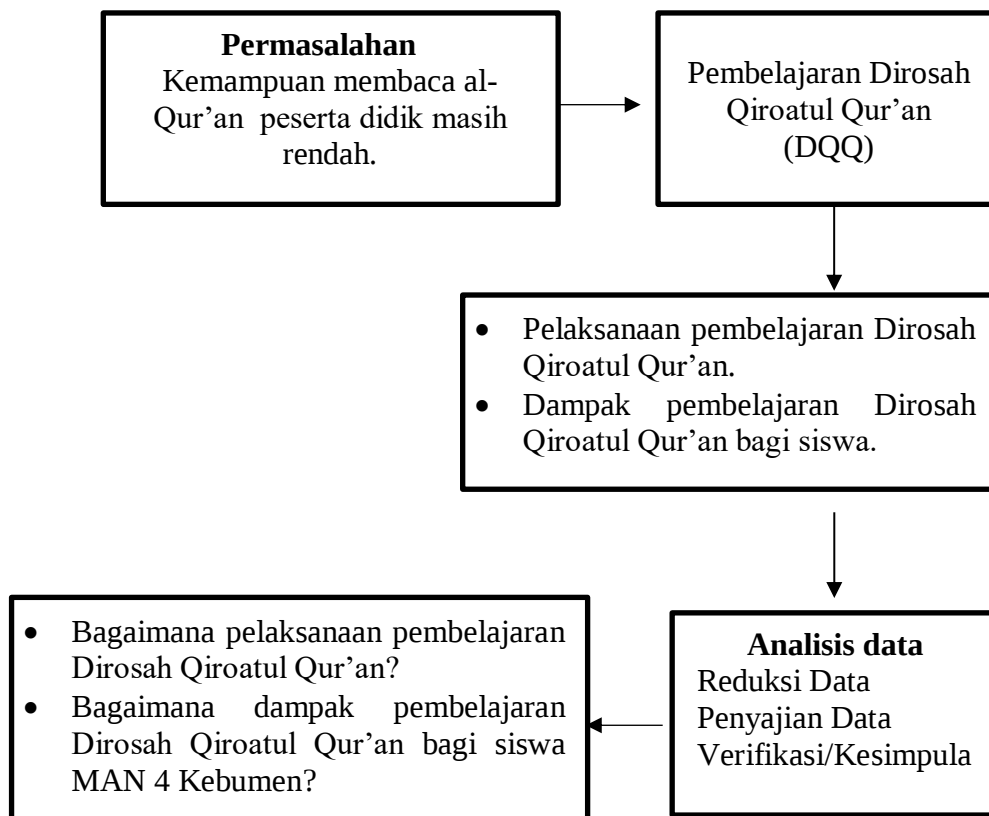
3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak menemukan bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila verifikasi tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan wawancara terhadap kepala madrasah, guru pengampu, dan peserta didik kelas X, serta dengan melihat data nilai pada mata pelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dituliskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika untuk mengkaji kenyataan empirik. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Kerangka Pemikiran